

PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) MELALUI MARKET MAY BERTEMA KEWIRAUSAHAAN UNTUK MEMBENTUK DIMENSI MANDIRI DAN KREATIF DI KELAS VI SDN BUAH GEDE KOTA SERANG

Intan Sagita Pitriani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kamda Serang

intansagitapitriani@gmail.com

ABSTRAK

Di dalam penelitian ini bertujuan supaya untuk mengetahui sebuah penerapan project penguatan profil pelajar Pancasila atau P5 melalui sebuah market day yang bertemakan kewirausahaan untuk membentuk dimensi mandiri dan kreatif yang berada di sekolah dasar. Tentunya sesuai dengan judulnya ini terkait dengan metode penelitian kualitatif di dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan sebuah studi kasus. Maka dari itu dari penelitian ini data yang dapat dikumpulkan melalui seperti dengan mengobservasi ke tempat sekolah secara nyata yang ada di lapangan, selanjutnya dengan wawancara yaitu mencari informasi dan menggali lebih dalam yang terkait dalam penerapan ini yang tentunya akan menjadikan data hasil dari penelitian ini lalu dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner. Perlu diketahui dalam penelitian ini sudah jelas berdampak positif karena untuk melatih peserta didik tentunya mengenai sebuah karakter yang tertanam di dalam nilai-nilai Pancasila dan tentunya dapat mengamalkan dimensi-dimensi di dalam P5 ini sehingga peserta didik dapat melatih kemampuan dan mengasah kemampuan dalam berpikir mengenai salah satunya yang berkaitan dengan judul ini yaitu untuk membentuk dimensi mandiri dan kreatif, karena dengan adanya penelitian ini bisa mengukur dan mengetahui bagaimana penerapannya, dan bagaimana hasilnya seperti dampaknya apakah dapat menumbuhkan kemandirian dan kreativitas pada peserta didik dengan adanya penerapan ini. Penelitian ini tentunya terbilang penting untuk diteliti karena untuk menambah pengetahuan mengenai sebuah kewirausahaan dengan adanya kegiatan market day ini supaya terlatih Untuk mempelajari sebuah kewirausahaan untuk di masa yang akan datang untuk mereka sebagai bekal ilmu untuk peserta didik. Hasil dari penelitian ini dapat memperlihatkan bahwa penerapan P5 ini melalui market day dapat membentuk dimensi mandiri dan kreatif pada peserta didik di sekolah dasar karena siswa dapat mengembangkan sebuah kemampuan mandiri dan sebuah kreatif peserta didik melalui dengan adanya kegiatan market day yang telah dilaksanakan, seperti peserta didik membuat keputusan dengan sendirinya, bisa mengelola suatu proyek sehingga dapat menghasilkan produk yang baru dan kreatif. Lalu selain itu dalam penelitian ini bawa penerapan P5 melalui kegiatan sebuah market day juga bisa dapat memperkuat nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila seperti bekerja sama bersama teman-temannya dan bergotong-royong. Dari penelitian ini dengan penuh harapan dapat memberikan dampak yang baik dan tentunya yang positif sehingga dapat memberikan sebuah kontribusi di dalam perkembangan di suatu pendidikan berkarakter yang ada di sekolah dasar sehingga dapat meningkatkan sebuah kesadaran dari pentingnya penerapan P5 di dalam lingkup pendidikan ini.

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of a project to strengthen the profile of Pancasila students or P5 through a market day with an entrepreneurship theme to form independent and creative dimensions in elementary schools. Of course, according to the title, this is related to the qualitative research method in this study using a case study approach. Therefore, from this study, data can be collected through such as observing the actual school premises in the field, then by interviewing to find information and digging deeper related to this application which will certainly become the data results of this study and then continued with the distribution of questionnaires. It should be noted that this study has clearly had a positive impact because it trains students of course about a character embedded in the values of Pancasila and of course can practice the dimensions in this P5 so that students can train their abilities and hone their thinking skills regarding one of which is related to this title, namely to form independent and creative dimensions, because with this research, we can measure and know how its application is, and what the results are, such as the impact, whether it can foster independence and creativity in students. with this implementation. This research is certainly important to be studied because it aims to increase knowledge about entrepreneurship through this market day activity so that they are trained to learn entrepreneurship for the future for them as a provision of knowledge for students. The results of this study can show that the implementation of P5 through market day can form an independent and creative dimension in elementary school students because students can develop an independent and creative ability of students through the market day activities that have been implemented, such as students making decisions independently, being able to manage a project so that they can produce new and creative products. Then in addition, in this study, the implementation of P5 through market day activities can also strengthen the values in Pancasila such as working together with friends and mutual cooperation. From this research, it is hoped that it can have a good and certainly positive impact so that it can contribute to the development of character education in elementary

schools and can increase awareness of the importance of implementing P5 within this educational scope.

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah kumpulan kesepakatan dan rencana yang menetapkan tujuan, mata pelajaran, dan materi ajar, beserta teknik pengorganisasian yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Berdasarkan kumpulan rancangan dan kesepakatan terkait isi, tujuan, materi ajar, dan teknik yang ditetapkan dalam kurikulum, kegiatan pembelajaran diselenggarakan di suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut (Azis, 2018; Manalu dkk., 2022; Suhandi & Robi'ah, 2022).

Guru menggunakan kurikulum sebagai acuan dan panduan dalam mengajar dan belajar. Guru dapat mengevaluasi seberapa baik siswa menyerap informasi dan pengalaman dengan menggunakan kurikulum (Ariga, 2022; Fatmawati & Yusrizal, 2020). Selain memberikan pedoman untuk menyusun pendidikan berkualitas tinggi, kurikulum juga berperan sebagai strategi alokasi mata pelajaran dan sumber daya pembelajaran (Hudaidah & Ananda, 2021). Dengan demikian, kurikulum berfungsi sebagai peta jalan untuk meningkatkan standar akademik agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Perubahan kurikulum diterapkan untuk menyesuaikan karakteristik pendidikan dengan berbagai peluang dan permasalahan yang muncul di era yang berubah dengan cepat (Suhandi & Robi'ah, 2022).

Salah satu upaya penting untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa adalah Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila dalam Kurikulum Mandiri (Satria dkk., 2022). Meskipun masyarakat rentan terhadap berbagai pengaruh asing di era globalisasi ini, generasi muda kita perlu belajar bagaimana menjadi warga negara dan warga negara yang baik agar dapat melestarikan budaya kita sendiri. Dengan memahami nilai-nilai Pancasila, diharapkan masyarakat mampu melestarikan jati diri bangsa dalam pergaulan internasional (Aries, 2023). Tujuan akhirnya adalah mencetak generasi penerus yang berkualitas dengan meningkatkan profil siswa Pancasila (Kahfi, 2022).

Siswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang cita-cita Pancasila akan tumbuh menjadi pribadi yang luar biasa dalam segala aspek kehidupan dan siap menghadapi perubahan keadaan dengan tetap teguh memegang teguh nilai-nilai Pancasila. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur Pancasila sebagai pedoman hidup, proyek ini bertujuan untuk membangun generasi muda Indonesia yang berkarakter kuat dan berbakti kepada bangsa (Kahfi, 2022). Ada sejumlah faktor penting yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan proyek pemberdayaan siswa Pancasila.

Dimensi-dimensi ini menyoroti karakter-karakter yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan Pancasila oleh peserta didik (Sulistiyati dkk., 2021). Iman dan Takwa, Kemandirian, Gotong Royong, Keberagaman Global, Berpikir Kritis, dan Kreativitas merupakan dimensi-dimensi karakter yang pertama. Dengan memperkuat aspek ini, pendidikan Indonesia diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang berkarakter kuat dan berbudi luhur yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Dari dimensi yang terdapat karakter-karakter tersebut dapat dituangkan diswa salah satunya yaitu untuk menuangkan ide-ide yang kreatif sehingga belajar mandiri yang berkaitan dengan dimensi P5 salah satunya itu yang berhubungan dengan judul penelitian ini yang

dituangkan kedalam bentuk penerapan market day yang bertema kewirausahaan yang dimana sebagai dasar kemampuan kewirausahaan dikembangkan di sekolah, yang berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk menimba ilmu (Maknuni, 2021). Selain menyediakan dasar untuk memperoleh pengetahuan akademis, sekolah juga membantu membentuk siswa menjadi warga dunia nyata yang terlibat, inovatif, dan kompetitif. Intinya, kurikulum otonom bertujuan untuk membentuk siswa menjadi pembelajar Pancasila. Istilah "pembelajar Pancasila" mengacu pada siswa Indonesia yang menghayati nilai-nilai Pancasila dan merupakan pembelajar sepanjang hayat dengan kompetensi global. Kurikulum mandiri ini menggabungkan komponen baru berupa proyek penguatan profil pembelajar Pancasila (P5) untuk mendukung pengembangan profil pembelajar Pancasila siswa.

Profil Pelajar Pancasila mencakup bagian tentang peningkatan pendidikan karakter dalam kurikulum otonom. Melalui norma-norma sosial sekolah, kegiatan pembelajaran internal, inisiatif pemantapan Pancasila, dan kegiatan ekstrakurikuler, P5, atau Profil Pelajar Pancasila, diciptakan untuk mengintegrasikan kepribadian dan atribut unik setiap siswa (Harjatanaya, 2022:23). Diharapkan hal ini akan memungkinkan siswa untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan menunjukkan karakter serta bakat yang telah mereka pelajari. Salah satu solusi potensial untuk karakter siswa Indonesia yang memburuk adalah Profil Pelajar Pancasila. Sejalan dengan cita-cita Pancasila, Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila (P5) sedang dilaksanakan di sekolah dasar dengan tujuan mengembangkan karakter positif siswa (Yulianti dkk., 2023). Salah satu tujuan utamanya adalah kemandirian dan kreatif, yang krusial bagi pertumbuhan pribadi setiap siswa agar dapat menghadapi tantangan di masa depan. Pada tahun 2017, Yahaya dkk., Hari Pasar merupakan salah satu kegiatan P5 yang efektif untuk mendorong pola pikir mandiri ini.

Dalam hal ini, keberhasilan pelaksanaan sebuah market day sebagai bagian dari P5 membutuhkan kerja sama yang terkoordinasi antara sekolah, orang tua, dan guru. (Rodiyah & Saifuddin, 2024) Agar siswa memiliki pengalaman belajar yang mendalam, relevan, dan bermakna, pekerjaan ini sangat penting. Oleh karena itu, berdasarkan justifikasi yang telah disebutkan, para peneliti ingin memberikan informasi yang lebih rinci mengenai pelaksanaan proyek untuk meningkatkan profil siswa Pancasila: mendorong kemandirian dan kreatif siswa melalui kegiatan Hari Pasar di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang terkait dengan masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2014). Ini juga dapat dianggap sebagai penelitian berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap objek penelitian, yang mengungkapkan situasi sosial tertentu. Menurut Yin (2018), metode penelitian ini tepat dan memanfaatkan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan atau dengan responden. Pendekatan studi kasus digunakan karena memungkinkan peneliti mengkaji suatu kasus tertentu secara mendalam. Tujuan penerapan P5 ini dilakukan oleh seorang peniliti ini yaitu untuk mengetahui P5 yang mengkaji data yang konkret dari lapangan mengenai Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui market day bertema Kewirausahaan untuk membentuk dimensi mandiri dan kreatif siswa kelas SDN Buah Gede Kota Serang. Sehingga data yang diperoleh seorang peneliti dapat secara mendalam sehingga menyeluruh alami. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu terdapat teknik observasi, wawancara, Dan studi dokumentasi, transkrip audio. Observasi yang telah dilakukan yaitu dengan sebuah mengamati secara mendalam dengan

langsung dan nyata di lapangan. Wawancara telah dilakukan terhadap 2 orang informan yaitu wali kelas dan kepala sekolah. Wawancara yang telah dilakukan bersifat terstruktur yaitu peneliti sudah menyiapkan terlebih dahulu beberapa sebuah pertanyaan yang akan diajukan sebuah pertanyaan kepada guru dan kepala sekolah. Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di SDN buah gede kota Serang yang menerapkan kurikulum merdeka pada ajaran tahun 2020. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VI sebanyak 30 siswa dan dua orang informan yang terdiri dari wali kelas dan kepala sekolah yang akan peneliti wawancara. Fokus penelitian ini tertuju pada bagaimana penerapan project penguatan profil pelajar Pancasila di SDN buah gede kota Serang yang dimulai dari adanya tahapan sebuah perencanaan, pelaksanaan, hingga sebuah evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil berdasarkan penelitian dan sebuah pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sebuah penerapan project penguatan profil pelajar Pancasila atau P5 melalui market day yang bertema kewirausahaan di SDN buah gede kota Serang dinyatakan dapat membentuk lalu dapat meningkatkan dimensi mandiri dan kreatif pada peserta didik di sekolah dasar. Di dalam suatu kegiatan market day yang telah dirancang dengan bekerja sama antara siswa sehingga dapat memberikan sebuah tempat untuk berkontribusi tercapai sebuah tujuan yang diinginkan sehingga peserta didik dapat banyak mempelajari dan banyak belajar dari seperti bijak dalam mengambil suatu keputusan, bertanggung jawab penuh, serta dapat menciptakan ide-ide yang cemerlang dengan kreatif masing-masing para peserta didik di dalam konteks yang konkret.

Bisa dilihat dari sebuah peningkatan dari suatu dimensi mandiri yang terlihat jelas dari suatu kemampuan peserta didik di dalam merencanakan sehingga dapat mengelola, begitupun dapat terselesaikannya tanggung jawab mereka dengan mandiri, tanpa bantuan serta bisa mengambil keputusan sendiri dan belajar memberanikan diri tanpa harus adanya sebuah arahan dari guru maupun orang tua peserta didik. Dari pernyataan ini dapat terpaparkan dengan adanya peningkatan sebuah presentase dari seorang peserta didik dapat memperlihatkan kemandirian para peserta didik sehingga ada sebuah peningkatan dari hasil presentase kegiatan penerapan P5 yang telah dilaksanakan. Lalu selanjutnya bisa dilihat dari dimensi kreatif itu peserta didik dapat menghasilkan produk secara inovatif, sehingga peserta didik itu dapat memecahkan suatu permasalahan dalam penjualan secara lewat dari berpikir mereka melainkan mereka sangat berkreatif dalam menunjukkan suatu keberanian di dalam melaksanakan dari hasil yang diekspresikan di sebuah ide yang mereka buat untuk sebuah produk yang mereka pasarkan.

Kegiatan pada sebuah market day dapat dikatakan adanya sebuah keberhasilan yang di mana dapat menumbuhkan suatu jiwa kewirausahaan, bekerja sama antar kelompok, dan mempunyai rasa kemanusiaan yaitu peduli terhadap teman sesama di lingkungan sekolah dasar. Tentunya siswa belajar dapat menyelesaikan lalu menghadapi sebuah tantangan yang konkret, seperti keterbatasan dalam modal usaha tanpa memikirkan hasilnya akan menjadi untung atau rugi, lalu bisa dilihat dari perbedaan pendapat dari para peserta didik, sehingga peserta didik dengan adanya hal tersebut dapat mencari sebuah solusi secara bekerja sama. lalu tidak lupa juga dengan keterlibatan seorang guru dan orang tua wali murid sebagai pendamping mereka yang turut mengarahkan sehingga dapat memperkuat keberhasilan suatu penerapan P5 melalui market day yang bertema kewirausahaan untuk membentuk dimensi mandiri dan kreatif di SDN buah gede kota Serang.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 gede kota Serang, kecamatan kota Serang, kota Serang, provinsi Banten. SDN buah gede ini tempat penelitian yang dipilih karena tertarik untuk meneliti sebuah program penerapan P5 ini yang melalui market day yang bertema kewirausahaan tentunya sangat menarik untuk diaplikasikan kepada peserta didik sehingga dapat melatih kemampuan berpikir dan salah satunya bisa mampu menumbuhkan kemandirian dan kreativitas pada peserta didik. SDN buah gede ini telah menerapkan sebuah kurikulum merdeka sejak tahun 2020 yang di mana pada maraknya covid 19. Sekolah ini memiliki jumlah peserta didik yang lumayan banyak. Fasilitas sekolahnya pun cukup memadai dan cukup lengkap, seperti terdiri atas ruangan utama yaitu ruangan kelas, sebuah perpustakaan serta tempat terbuka yang sering mereka lakukan seperti untuk berolahraga, senam pagi dan upacara lalu dimanfaatkan juga untuk kegiatan P5 ini dalam program market day. Pimpinan kepala sekolah dan seluruh staf guru di SDN buah gede kota Serang sangat mendukung dengan adanya penerapan project penguatan profil pelajar Pancasila ini yang dikhususkan pada sebuah tema kewirausahaan yang di mana anak-anak dilatih dari sejak dini untuk berwirausaha supaya bisa belajar berwirausaha dan dapat diterapkan di masa yang akan datang nanti. Kegiatan market day ini dilaksanakan menempuh satu semester yang disebut dengan agenda sebagai bentuk konkrit dalam sebuah penerapan pembelajaran yang tentunya berbasis. Pada kegiatan ini tentunya banyak melibatkan siswa dan guru serta orang tua peserta didik secara aktif dan mendukung sehingga terciptanya suasana belajar antar sesama baik individu maupun kelompok untuk mencapai sebuah tujuan bersama.

1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan market day berbasis P5 dimulai, pada tahap perencanaan untuk menjalankan sebuah market day ini tentunya guru bersama peserta didik melakukan sebuah diskusi untuk menentukan jenis produk yang akan dipasarkan lalu dibuat kelompok dan pembagian tugas serta diberikan pemahaman strategi pemasaran seperti apa. Peserta didik diberikan sebuah kebebasan untuk memilih suatu produk yang akan dipasarkan dan untuk memilih kelompoknya pun ditentukan sesuai minat dan produknya pun sesuai kreativitas mereka yang mereka ketahui dan yang mereka mumpuni masing-masing siswa. Guru hanya berperan sebagai fasilitator yang tentunya memberikan dukungan dan arahan dan sebuah motivasi, namun tetap memberikan sebuah pantauan bagi peserta didik untuk menyuarakan pendapat yang berinisiatif.

3. Pelaksanaan

Kegiatan market day ini dilaksanakan selama satu hari di area lapangan sekolah. Tiap kelompok siswa mempersiapkan stand lalu menyiapkan sehingga mendekorasi sesuai tema dari masing-masing lalu mempromosikan produk yang telah mereka buat bersama teman kelompoknya, seperti dari makanan ringan seperti terdapat makanan tradisional dan makanan pada umumnya. Peserta didik dapat memegang tanggung jawab dengan penuh mulai dari proses sebuah produksi hingga sebuah penentuan harga jual dan mempromosikan hingga adanya transaksi penjualan juga. Sebelum peserta didik turun ke lapangan untuk sebuah pameran market day Mereka pun sudah observasi dan mewawancarai penjual kantin untuk sebuah gambaran mereka yang menjadi patokan yang akan mereka laksanakan dalam pergelaran sebuah market day sehingga mereka mampu menawarkan produk dan mengerti seperti berkomunikasi dengan seorang pembeli. Peserta didik pun menerapkan sebuah inovasi yang dilakukan di dalam pemasaran itu seperti memberikan harga diskon kepada pembeli lalu membuat sebuah promosi yang menarik untuk sebuah penawaran seperti ada daya tarik di dalam sebuah penjualan mereka pada produk siswa.

4. Evaluasi.

Setelah kegiatan market dari telah usai, maka dari itu terdapat sebuah evaluasi bersama antara peserta didik dan guru. Siswa diminta untuk menceritakan Apa yang dirasakan setelah menjalankan market day dari pengalaman mereka, dimintai apakah ada sebuah tantangan serta sebuah solusi yang mereka temui selama kegiatan market dari tersebut. Tidak lupa juga guru memberikan umpan balik terhadap kemandirian dan kreativitas yang telah ditunjukkan oleh peserta didik yaitu sebuah penyebaran kuesioner yang di mana untuk mengukur sebuah pembuktian dengan adanya setelah kegiatan market day dilakukan itu bisa menumbuhkan perubahan karakter para peserta didik yang terkait dengan untuk menumbuhkan dimensi mandiri dan kreatif.

5. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil sebuah observasi lalu dilanjut dengan sebuah wawancara dan sebuah kuesioner dapat dijabarkan sebuah keterbuktian secara signifikan pada dimensi mandiri dan kreatif setelah mengikuti market day. Siswa mampu menunjukkan kemampuan mereka dengan merencanakan dan mengelola tugasnya masing-masing secara berkelompok. Siswa juga dapat memberanikan diri mengambil sebuah suatu keputusan seperti menentukan harga jual yang tidak memikirkan untung dan ruginya lalu siswa pun memilih strategi promosi yang menciptakan inovasi baru sehingga dapat terselesaikannya permasalahan yang berdatangan selama kegiatan market day.

6. Dimensi kreatif

Pada aspek kreatif ini siswa dapat mampu menghasilkan inovasi baru dan ide-ide yang cemerlang. Siswa juga dapat memecahkan sebuah masalah dengan kemampuan mereka dari sebuah pemasaran yang telah mereka laksanakan secara kreatif.

7. Tantangan dan solusi

Dapat dijelaskan ada beberapa tantangan yang mereka hadapi selama pelaksanaan market day seperti keterbatasan modal, perbedaan pendapat di dalam sebuah kelompok lalu kurangnya sebuah pengalaman siswa dalam berjualan namun dengan adanya arahan dan pendampingan seorang guru serta orang tua maka dari itu tantangan tersebut bisa teratasi sehingga siswa dapat belajar mencari sebuah solusi secara bersama.

8. Pembahasan hasil penelitian

Hasil dari sebuah penelitian ini dapat menunjukkan bahwa penerapan project penguatan profil pelajaran Pancasila melalui market day yang bertema kewirausahaan ini sangat efektif. Temuan ini juga sejalan dengan pendapat seorang peneliti yaitu Suyadi pada tahun 2021 bahwa beliau mengatakan bahwa pembelajaran berbasis project itu mampu menumbuhkembangkan karakter para peserta didik terutama di dalam sebuah kemandirian dan kreativitas. Kegiatan market day juga mampu memberikan sebuah ruang bagi peserta didik untuk belajar menghadapi sebuah tantangan yang konkret dan bisa mengasah soft skills untuk kebutuhan di masa depan yang akan datang. Lalu keterlibatan orang tua juga dan guru sangat penting di dalam mendukung suatu penerapan market daily ini. Hal ini juga sesuai dengan hasil yang diteliti oleh mulyasa tahun 2022 yang menekankan pentingnya sebuah kolaborasi antara sekolah keluarga dan masyarakat dalam membentuk karakter pelajar Pancasila. Namun terdapat beberapa sebuah kendala yang dapat diperhatikan seperti kesiapan para peserta didik dalam menghadapi sebuah tantangan tersebut dan perlunya adanya pengalaman. Secara menyeluruh bahwa penerapan P5 ini melalui market day yang bertema kewirausahaan tidak hanya meningkatkan sebuah dimensi mandiri dan kreatif saja melainkan dapat juga membangun sebuah jiwa kewirausahaan sehingga dapat berkolaborasi antar sesama sehingga timbulnya sebuah kepedulian sosial di lingkungan sekolah. Tentunya hal ini dapat mendukung tujuan kurikulum merdeka dalam menyiapkan sebuah pelajar yang berkarakter yang siap menghadapi

tantangan yang ada di depan. Dari temuan ini juga dapat diperkuat dari hasil penelitian yang diteliti sebelumnya yang ditekankan kepada efektivitas pembelajaran berbasis project dalam mengembangkan satu karakter dan sebuah kompetensi abad ke-21 pada siswa sekolah dasar

SIMPULAN

Dari hasil berdasarkan penelitian dan sebuah pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sebuah penerapan project penguatan profil pelajar Pancasila atau P5 melalui market day yang bertema kewirausahaan di SDN buah gede kota Serang dinyatakan dapat membentuk lalu dapat meningkatkan dimensi mandiri dan kreatif pada peserta didik di sekolah dasar. Di dalam suatu kegiatan market day yang telah dirancang dengan bekerja sama antara siswa sehingga dapat memberikan sebuah tempat untuk berkontribusi tercapai sebuah tujuan yang diinginkan sehingga peserta didik dapat banyak mempelajari dan banyak belajar dari seperti bijak dalam mengambil suatu keputusan, bertanggung jawab penuh, serta dapat menciptakan ide-ide yang cemerlang dengan kreatif masing-masing para peserta didik di dalam konteks yang konkret.

Bisa dilihat dari sebuah peningkatan dari suatu dimensi mandiri yang terlihat jelas dari suatu kemampuan peserta didik di dalam merencanakan sehingga dapat mengelola, begitupun dapat terselesaikannya tanggung jawab mereka dengan mandiri, tanpa bantuan serta bisa mengambil keputusan sendiri dan belajar memberanikan diri tanpa harus adanya sebuah arahan dari guru maupun orang tua peserta didik. Dari pernyataan ini dapat terpaparkan dengan adanya peningkatan sebuah presentase dari seorang peserta didik dapat memperlihatkan kemandirian para peserta didik sehingga ada sebuah peningkatan dari hasil presentase kegiatan penerapan P5 yang telah dilaksanakan. Lalu selanjutnya bisa dilihat dari dimensi kreatif itu peserta didik dapat menghasilkan produk secara inovatif, sehingga peserta didik itu dapat memecahkan suatu permasalahan dalam penjualan secara lewat dari berpikir mereka melainkan mereka sangat berkreatif dalam menunjukkan suatu keberanian di dalam melaksanakan dari hasil yang diekspresikan di sebuah ide yang mereka buat untuk sebuah produk yang mereka pasarkan.

Kegiatan pada sebuah market day dapat dikatakan adanya sebuah keberhasilan yang di mana dapat menumbuhkan suatu jiwa kewirausahaan, bekerja sama antar kelompok, dan mempunyai rasa kemanusiaan yaitu peduli terhadap teman sesama di lingkungan sekolah dasar. Tentunya siswa belajar dapat menyelesaikan lalu menghadapi sebuah tantangan yang konkret, seperti keterbatasan dalam modal usaha tanpa memikirkan hasilnya akan menjadi untung atau rugi, lalu bisa dilihat dari perbedaan pendapat dari para peserta didik, sehingga peserta didik dengan adanya hal tersebut dapat mencari sebuah solusi secara bekerja sama. lalu tidak lupa juga dengan keterlibatan seorang guru dan orang tua wali murid sebagai pendamping mereka yang turut mengarahkan sehingga dapat memperkuat keberhasilan suatu penerapan P5 melalui market day yang bertema kewirausahaan untuk membentuk dimensi mandiri dan kreatif di SDN buah gede kota Serang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang berkait yang tentunya telah membantu sehingga dapat mendukung penelitian yang diteliti ini, dikhususkan kepada kepala sekolah SDN 2 giga kota Serang, hingga guru-gu, dan para peserta didik, dan tidak lupa dengan orang tua para

peserta didik yang telah mengizinkan serta memberikan sebuah dukungan untuk terlaksananya sebuah penelitian. Besar harapan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah kebermanfaatannya dan sebuah kontribusi yang baik dan positif bagi perkembangan di dalam pendidikan yang berkarakter di sekolah dasar ini.

Ucapan terimakasih ini tidak wajib ada namun jika diperlukan maka penulis dapat memanfaatkan bagian ini untuk menyampaikannya. Perlu ditegaskan sub bab ini BUKAN untuk promosi atau kampanye atau hal-hal yang berhubungan dengan SARA atau Partai Politik.

REFERENSI

Aulia, Desi. "Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 11.1 (2023): 122-133.

Afipah, Heni, and Imamah Imamah. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Enam Dimensi Karakter di PAUD." *Journal of Education Research* 4.3 (2023): 1534-1542.

Megawati, Megawati, et al. "Entrepreneurship education: Training entrepreneurship through the Pancasila (P5) student profile strengthening project for primary school students." *Jurnal Muara Pendidikan* 9.1 (2024): 136-142.

Khusna, Milatul. Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Market Day Siswa Kelas IV Di Mi Rifa'iyah Bojongminggir. Diss. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024.

Hidayat, Wahyu, and Khamim Zarkasih Putro. "Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Menumbuhkan Sikap Mandiri Siswa Melalui Kegiatan Market Day Di Sekolah Dasar." *As-Sulthan Journal of Education* 1.3 (2025): 465-475.

Buku:

Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.

Dokumen dari internet:

https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669_manage_file.pdf